

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I akan menyajikan latar belakang yang relevan dengan penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1. Latar Belakang

Inovasi merupakan kunci utama dalam menghadapi tantangan bisnis dan mencapai keunggulan kompetitif di pasar global yang dinamis saat ini. Inovasi telah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing perusahaan, khususnya di industri yang terus berkembang pesat seperti sektor teknologi dan telekomunikasi (Aidhi, 2023). Praktik inovasi yang disengaja, yang melibatkan perencanaan dan pengelolaan inovasi secara sistematis dan terstruktur, diharapkan dapat menghasilkan kinerja inovasi yang lebih baik. Namun, pengaruh langsung dari praktik ini terhadap kinerja inovasi belum sepenuhnya dipahami, sehingga penting untuk mengidentifikasi mekanisme yang menjelaskan hubungan tersebut (Olaleye et al., 2023).

Salah satu pendekatan inovasi yang semakin mendapat perhatian adalah *Deliberate Innovation Practice* atau praktik inovasi yang disengaja. Berbeda dengan inovasi yang bersifat spontan atau reaktif, inovasi yang disengaja melibatkan perencanaan yang terstruktur dan sistematis dalam pengembangan ide dan implementasinya. Pendekatan ini mencakup tahap-tahap mulai dari identifikasi peluang inovasi, pengembangan konsep, hingga evaluasi dan pengukuran hasil. Dalam konteks ini, perusahaan tidak hanya merespons

kebutuhan pasar yang ada, tetapi juga proaktif menciptakan solusi baru yang dapat memenuhi kebutuhan yang belum terpenuhi atau mengatasi masalah yang ada (Amruddin et al., 2023).

Pentingnya inovasi yang disengaja terletak pada kemampuannya untuk memberikan manfaat strategis jangka panjang bagi perusahaan. Dengan menerapkan praktik ini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar serta teknologi. Meskipun banyak organisasi yang mengadopsi berbagai bentuk inovasi, penerapan yang terencana dan terstruktur dari praktik inovasi ini masih kurang mendapat perhatian yang memadai. Inovasi yang disengaja terhadap kinerja perusahaan dapat memberikan wawasan berharga mengenai bagaimana strategi inovasi yang terencana dapat mempengaruhi produktivitas, kepuasan pelanggan, dan posisi kompetitif di pasar (Bongso, 2024).

Kinerja inovasi mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan inovasi yang efektif dan berdaya saing. Hal ini mencakup berbagai aspek, seperti jumlah dan kualitas inovasi yang dihasilkan, kecepatan peluncuran produk baru, serta dampak inovasi terhadap kinerja finansial dan kepuasan pelanggan. Dengan menerapkan praktik inovasi yang disengaja, perusahaan dapat memperbaiki berbagai dimensi dari kinerja inovasi ini. Proses perencanaan dan evaluasi yang sistematis memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi kebutuhan pasar secara lebih akurat, mengembangkan solusi yang lebih relevan, dan mengurangi risiko kegagalan (Novitasari, 2021).

Entrepreneurial Passion, atau gairah wirausaha, merujuk pada motivasi dan semangat yang mendalam yang dimiliki oleh seorang wirausahawan terhadap ide, usaha, dan tujuan bisnis mereka. Gairah ini tidak hanya mempengaruhi motivasi internal individu, tetapi juga dapat mempengaruhi berbagai aspek dari kinerja dan perkembangan bisnis. *Entrepreneurial Passion* dapat menjadi mediator antara berbagai faktor seperti keterampilan kewirausahaan, dukungan sosial, dan sumber daya dengan hasil kewirausahaan seperti kinerja bisnis, inovasi, dan pertumbuhan usaha. Misalnya, passion yang tinggi dapat meningkatkan keterlibatan dan komitmen seorang wirausahawan dalam mengatasi tantangan, berinovasi, dan mencapai tujuan bisnis yang ambisius (Hubner, 2020).

Inovasi telah menjadi elemen sentral dalam strategi bisnis dan pengembangan produk di berbagai industri. Namun, seberapa pentingnya inovasi dalam pandangan individu dan organisasi sering kali menentukan keberhasilan dalam mengimplementasikan ide-ide baru dan mengadaptasi perubahan. *Perceived Innovation Importance* atau pentingnya inovasi yang dipersepsikan, merujuk pada sejauh mana individu atau organisasi memandang inovasi sebagai hal yang penting untuk kesuksesan dan pertumbuhan mereka. Penilaian ini mempengaruhi bagaimana inovasi diintegrasikan ke dalam proses bisnis dan strategi pengembangan produk (Song & Kim, 2024).

Dalam konteks ini, pentingnya inovasi yang dipersepsikan dapat mempengaruhi berbagai aspek, mulai dari alokasi sumber daya hingga tingkat dukungan terhadap kegiatan inovasi. Misalnya, organisasi yang memandang inovasi sebagai kunci utama untuk daya saingnya cenderung lebih banyak

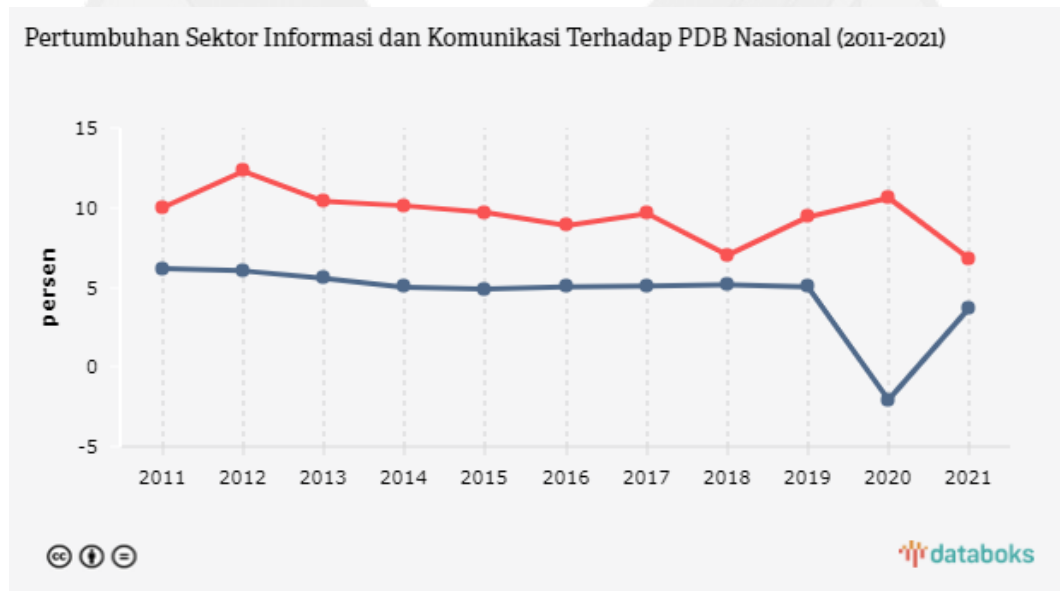
berinvestasi dalam riset dan pengembangan, serta mendorong budaya inovasi di tempat kerja. Sebaliknya, jika inovasi tidak dianggap penting, perusahaan mungkin akan kurang berkomitmen terhadap pengembangan ide-ide baru, yang dapat berdampak negatif pada daya saing dan kemampuan beradaptasi di pasar (Keelson et al., 2024).

Penelitian Yu dan Ayub (2022) menjelaskan bahwa praktik inovasi yang disengaja berdampak positif terhadap kinerja inovasi. Semangat berwirausaha berfungsi sebagai mediator antara praktik inovasi yang disengaja dan kinerja inovasi, dengan persepsi pentingnya inovasi memperkuat efek ini. Yusof (2021) bahwa fokus klien sebagian memediasi hubungan antara inovasi dan kinerja keuangan, dan hubungan ini kuat di perusahaan dengan fokus klien yang rendah. Praktisi perlu menyeimbangkan inovasi dan strategi yang berfokus pada klien untuk meningkatkan kinerja perusahaan konstruksi dan memajukan inovasi dalam industri.

Gregori (2024) hasilnya menunjukkan efek positif signifikan dari gairah lingkungan terhadap niat berwirausaha lingkungan. Analisis mediasi menunjukkan efek langsung dan tidak langsung positif dari gairah terhadap niat, menyimpulkan bahwa efikasi diri merupakan mediator parsial. Hasilnya lebih lanjut menunjukkan bahwa niat berwirausaha lingkungan terkait dengan gender. Sebaliknya, kovariat seperti usia, paparan kewirausahaan, dan pendidikan kewirausahaan tidak memiliki efek signifikan.

Miao dan Iqbal (2023) temuan tersebut mendukung hipotesis hubungan, misalnya, bahwa praktik yang disengaja dan ramah lingkungan memiliki

hubungan positif yang signifikan dengan kinerja inovasi lingkungan. Selain itu, efikasi diri yang kreatif secara signifikan memediasi hubungan antara praktik yang disengaja dan ramah lingkungan dan kinerja inovasi lingkungan. Selain itu, pentingnya inovasi lingkungan yang dirasakan karyawan memoderasi hubungan praktik yang disengaja dan ramah lingkungan dengan inovasi lingkungan, sehingga pada tingkat tinggi (rendah) pentingnya inovasi lingkungan yang dirasakan, hubungan antara praktik yang disengaja dan ramah lingkungan dan kinerja inovasi lingkungan lebih (kurang) jelas.



_____ : sektor lain

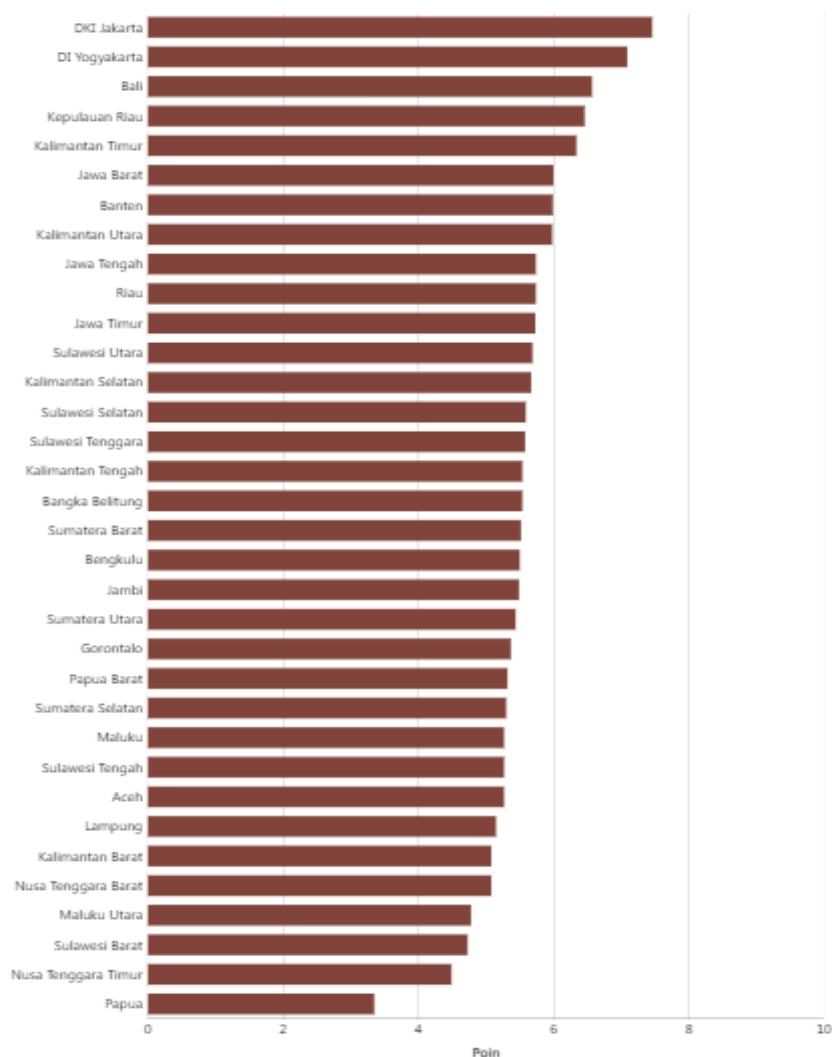
_____ : sektor informasi dan komunikasi

Gambar 1.1. Pertumbuhan Sektor Informasi dan Komunikasi terhadap PDB Nasional Tahun 2011-2021

Sumber: Kusnandar (2022)

Berdasarkan pada grafik diatas diketahui adanya masalah di sektor informasi dan komunikasi di Indonesia, dimana terjadi penurunan terutama pada tahun 2020 sehingga menjadi fenomena menarik untuk diteliti (Kusnandar, 2022).

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah semua karyawan yang bekerja di perusahaan sektor teknologi, telekomunikasi, dan informasi di Jakarta. Pemilihan sampel ini didasarkan pada beberapa pertimbangan penting. Hal ini dikarenakan, sektor teknologi, telekomunikasi, dan informasi merupakan industri yang berkembang pesat dan menjadi tulang punggung ekonomi digital di Indonesia, khususnya di Jakarta sebagai pusat bisnis dan teknologi.



Gambar 1.2. Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) Menurut Provinsi Tahun 2020

Sumber: Lidwina (2021)

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-ICT) DKI Jakarta sebesar 7,46 pada tahun 2020. Nilai tersebut merupakan yang tertinggi di antara provinsi lainnya. BPS juga menyebutkan bahwa kesenjangan pembangunan TIK mengalami peningkatan (Lidwina, 2021). Jakarta dijadikan menjadi sampel penelitian ini karena di Jakarta terdapat beragam perusahaan yang bergerak di sektor TIK, mulai dari start-up hingga perusahaan besar. Jakarta sebagai pusat kegiatan ekonomi dan inovasi, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berharga untuk pengembangan kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi di Indonesia secara keseluruhan.

Di Jakarta, yang merupakan pusat ekonomi dan inovasi Indonesia, banyak perusahaan di sektor teknologi, telekomunikasi, dan informasi yang berperan penting dalam transformasi digital, baik di tingkat lokal maupun global. Perusahaan-perusahaan ini mencakup pengembang perangkat lunak (software developers), penyedia layanan cloud, dan perusahaan kecerdasan buatan (AI), yang menciptakan solusi digital untuk beragam industri (Setyasih, 2022). Contohnya adalah perusahaan-perusahaan seperti Go-Jek, yang bergerak dalam platform transportasi berbasis aplikasi dan layanan digital lainnya, serta Tokopedia, yang menyediakan e-commerce dan layanan fintech. Di sektor telekomunikasi, perusahaan besar seperti Telkom Indonesia dan Indosat Ooredoo menyediakan infrastruktur dan layanan komunikasi data, suara, dan internet, mendukung konektivitas yang lebih baik melalui pengembangan jaringan 4G dan 5G.

Selain itu, perusahaan-perusahaan media digital seperti Kompas dan Detik menyediakan informasi dan hiburan melalui platform online, menyebarkan konten secara cepat dan efisien. Selain itu, Jakarta juga menjadi rumah bagi berbagai perusahaan, mulai dari start-up hingga perusahaan besar, yang berperan penting dalam pendorong inovasi di sektor TIK. Kesenjangan pembangunan TIK yang masih ada, meskipun Jakarta menduduki posisi teratas, juga menjadi alasan penting untuk memilih Jakarta sebagai lokasi penelitian, karena hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam mengoptimalkan potensi inovasi yang ada (Setiawan et al., 2023). Dengan memilih Jakarta sebagai sampel, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kondisi riil di lapangan dan menghasilkan rekomendasi yang dapat mendukung pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan sektor TIK di Indonesia secara keseluruhan.

Karyawan di sektor ini menghadapi dinamika kerja yang unik, seperti tuntutan inovasi yang tinggi, perubahan teknologi yang cepat, serta persaingan yang ketat, sehingga perilaku dan motivasi mereka dalam lingkungan kerja menjadi sangat relevan untuk dipelajari. Selain itu, dengan memilih karyawan di Jakarta, penelitian ini dapat mencerminkan kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh pekerja di pusat ekonomi terbesar di Indonesia, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna untuk pengembangan strategi manajemen sumber daya manusia di sektor tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka judul penelitian ini adalah **PENGARUH *DELIBERATE INNOVATION PRACTICE* TERHADAP**

***INNOVATION PERFORMANCE* DENGAN VARIABEL
ENTREPRENEURIAL PASSION MEDIASI DAN *PERCEIVED
INNOVATION IMPORTANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI, TELEKOMUNIKASI, DAN
INFORMASI DI JAKARTA.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh positif *Deliberate Innovation Practice* terhadap *Innovation Performance*?
2. Bagaimana pengaruh positif *Deliberate Innovation Practice* ke *Entrepreneurial Passion* dengan *Entrepreneurial Passion* sebagai mediasi?
3. Bagaimana pengaruh positif *Deliberate Innovation Practice* ke *Innovation Performance* dengan *Perceived Innovation Importance*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif *Deliberate Innovation Practice* terhadap *Innovation Performance*.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif *Deliberate Innovation Practice* ke *Entrepreneurial Passion* dengan *Entrepreneurial Passion* sebagai mediasi.

3. Untuk mengetahui pengaruh positif *Deliberate Innovation Practice* ke *Innovation Performance* dengan *Perceived Innovation Importance*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Praktis

- a.) Penelitian ini memberikan panduan bagi perusahaan dalam merancang dan menerapkan strategi inovasi yang lebih efektif dengan menerapkan praktik inovasi yang disengaja (*Deliberate Innovation Practice*).
- b.) Perusahaan dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk memahami bagaimana *Entrepreneurial Passion* dapat mendorong inovasi yang lebih baik.
- c.) Hasil penelitian ini dapat membantu manajer dan pengambil keputusan dalam organisasi untuk lebih memahami pentingnya persepsi inovasi.

1.4.2. Manfaat Teoritis

- a.) Penelitian ini memberikan kontribusi penting pada literatur mengenai inovasi dan kewirausahaan, khususnya dengan menyoroti peran mediasi *Entrepreneurial Passion* dan moderasi *Perceived Innovation Importance* dalam meningkatkan kinerja inovasi.
- b.) Penelitian ini dapat mengembangkan model teoretis yang lebih komprehensif tentang bagaimana praktik inovasi yang disengaja memengaruhi kinerja inovasi, dengan mempertimbangkan variabel mediasi dan moderasi. Model ini dapat digunakan oleh peneliti lain untuk menguji teori inovasi dan kewirausahaan lebih lanjut.

- c.) Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai interaksi antara variabel-variabel ini di berbagai sektor dan budaya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini dibagi ke dalam lima bagian dan masing-masing bab terurai sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan Bab ini membahas mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka Bab ini berisi teori penunjang yang membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB 3 Metode Penelitian Bab ini membahas tentang perancangan pengumpulan data, teknik penelitian, dan analisa data yang akan dilakukan.

BAB 4 Pembahasan Bab ini membahas tentang data yang sudah dikumpulkan, kemudian diolah dan dicari hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian

BAB 5 Kesimpulan dan Saran Pada bab ini akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dihitung pada bab 4. Sehingga nantinya dapat diketahui hasil dari tujuan penelitian yang dilakukan.